

Teguh Iswara Suardi di Unibos: Arsitektur Bukan Hanya Fisik, Tapi Cerminan Karakter dan Identitas Bangsa

AHKAM - BARRU.WARTAWAN.ORG

Oct 30, 2025 - 16:44



MAKASSAR- Anggota Komisi V DPR RI Fraksi NasDem, Ir. H. Teguh Iswara Suardi, ST., M.Sc., yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Forum Insinyur Muda Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Sulawesi Selatan, tampil sebagai narasumber utama dalam Seminar Nasional "Resonansi" yang diselenggarakan di Aula Fakultas Teknik Universitas Bosowa (Unibos), Kota Makassar, Kamis (30/10/2025).

Seminar yang digagas oleh mahasiswa Fakultas Teknik Unibos ini mengusung tema penting: "Arsitektur Budaya Sebagai Cerminan Karakter dan Identitas Bangsa."

Dalam paparannya, Teguh menekankan bahwa arsitektur tidak hanya sebatas pembangunan fisik, namun juga merupakan ekspresi nyata dari nilai-nilai budaya dan karakter suatu bangsa.



Ia mengajak para insinyur muda dan mahasiswa teknik untuk tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan dimensi kultural dalam setiap desain dan proyek pembangunan.

“Budaya adalah akar, dan arsitektur adalah cerminnya. Bagaimana kita merancang sebuah bangunan, infrastruktur, atau tata ruang kota, harus mencerminkan identitas dan karakter luhur bangsa kita,” ujar Teguh.

Ia menambahkan, keterlibatan insinyur dalam pelestarian arsitektur budaya sangat krusial, terutama di tengah arus modernisasi dan globalisasi.



Teguh Iswara Suardi yang merupakan politisi dari daerah pemilihan Sulawesi Selatan II, berharap agar lulusan teknik di Indonesia memiliki sensitivitas tinggi terhadap warisan budaya lokal dan nasional, sehingga menghasilkan karya yang fungsional, estetis, dan kaya makna.

Seminar ini dihadiri oleh Rektorat Unibos, Dekan Fakultas Teknik, dosen, dan

ratusan mahasiswa. Teguh mengapresiasi inisiatif Fakultas Teknik Unibos dalam mengangkat tema yang sangat relevan ini.



"Kegiatan seperti ini penting untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pembangunan fisik harus selaras dengan pembangunan karakter bangsa. Saya harap, diskusi hari ini dapat memicu lahirnya ide-ide inovatif dan solusi konkret dari para calon insinyur di Unibos," tutupnya.

Seminar Nasional "Resonansi" ini diharapkan menjadi momentum bagi akademisi dan praktisi untuk berkolaborasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam disiplin ilmu teknik dan arsitektur di Indonesia.